

AMBROXOL HCl

Sirup

KOMPOSISI

Tiap sendok takar (5 ml) mengandung Ambroxol HCl 15 mg

CARA KERJA OBAT

Ambroxol mempunyai sifat sekretolitik dapat mempermudah pengeluaran sekret yang kental dan lengket di dalam saluran pernafasan.

INDIKASI

Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran napas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis.

DOSIS

Dewasa dan anak di atas 12 tahun	:	2	sendok takar (10 ml)	2 - 3 kali sehari
Anak-anak 6 - 12 tahun	:	1	sendok takar (5 ml)	2 - 3 kali sehari
2 - 6 tahun	:	½	sendok takar (2,5 ml)	3 kali sehari
di bawah 2 tahun	:	½	sendok takar (2,5 ml)	2 kali sehari

KONTRA INDIKASI

Hipersensitif terhadap Ambroxol

EFEK SAMPING

- Reaksi intoleran setelah pemberian Ambroxol pernah dilaporkan tetapi jarang.
- Efek samping yang ringan pada saluran cerna pernah dilaporkan pada beberapa pasien.
- Reaksi alergi dapat terjadi dalam keadaan yang jarang dan beberapa pasien yang terkena alergi juga menunjukkan reaksi alergi terhadap obat-obat lain. Reaksi yang ditemukan pada kulit, pembengkakan wajah, dsynpnoea, demam.
- Tidak diketahui efeknya terhadap kemampuan mengendarai atau menjalankan mesin.
- Gangguan system imun :
Jarang : reaksi hipersensitivitas
Tidak diketahui : reaksi anafilatik, termasuk anaphylactic shock, angioedema dan pruritus.
- Gangguan kulit dan jaringan subkutan :
Jarang : ruam, urtikaria
Tidak diketahui : reaksi kulit yang parah (termasuk erythema multiforme, Stevens-Johnson Syndrome/*toxic epidermal necrolysis* dan *acute generalized exanthematous pustulosis*).

PERINGATAN DAN PERHATIAN

- Ambroxol hanya dapat digunakan selama kehamilan (terutama trimester awal) dan menyusui jika memang benar-benar diperlukan.
- Pemakaian selama kehamilan dan menyusui masih memerlukan penelitian lebih lanjut.
- Ambroxol tidak boleh digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa konsultasi dokter.
- Dalam beberapa kasus insufisiensi ginjal, akumulasi dari metabolit ambroxol terbentuk di hati.
- Pernah dilaporkan terjadi reaksi kulit yang parah seperti erythema multiforme, Steven-Johnson Syndrome (SJS)/ *Toxic Epidermal Necrolysis* (TEN) dan *Acute Generalized Exanthematous Pustulosis* (AGEP) terkait dengan pemberian Ambroxol. Jika terdapat gejala atau tanda-tanda ruam kulit yang progresif (kadang kala tampak seperti melepuh atau lesi mukosa), pengobatan dengan Ambroxol harus segera dihentikan dan hubungi dokter.

INTERAKSI OBAT

Pemberian bersamaan dengan antibiotik (Amoxicillin, Cefuroxim, Eritromisin, Doksisisiklin) menyebabkan peningkatan penerimaan antibiotik ke dalam jaringan paru-paru.

OVER DOSIS

Over dosis belum pernah dilaporkan, seandainya terjadi berikan terapi simptomatik.

CARA PENYIMPANAN

Simpan pada suhu di bawah 30 °C.

KEMASAN

Dus, botol @ 60 ml

No.Reg. GKL1507122437A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER.

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo - Indonesia